



Polda Jatim Pastikan Informasi Video KPPS Dianiaya Sekelompok Orang di Madura adalah Hoaks

Achmad Sarjono - JATIM.KWRI.OR.ID

Feb 14, 2024 - 21:09



SURABAYA - Beredar video viral berisi penganiayaan oleh sekelompok warga terhadap petugas pemilu (KPPS) sehingga di salah satu TPS tidak bisa melaksanakan pemungutan suara.

Disebutkan di Madura 1 desa tidak bisa milih karena tidak mendapat kartu dan Ketua PPS nya didatengin ke rumahnya lalu dibacok.

Menanggapi informasi tersebut, Kepala Bidang Hubungan Masyarakat (Kabidhumas) Polda Jatim, Kombes Pol Dirmanto menegaskan bahwa informasi

terkait KPPS dibacok itu adalah Hoaks.

Kombes Pol Dimanto meminta agar Masyarakat tidak mudah terprovokasi dan memprovokasi isu yang belum jelas kebenarannya.

Kalaupun menerima informasi baik itu melalui group -group WA ataupun medsos lainnya, agar tidak disebarakan sebelum kebenarannya informasi itu diketahui.

“Video terkait kasus KPPS yang dibacok itu adalah informasi hoaks, tolong jangan disebarakan,”tegas Kombes Dirmanto. Rabu (14/2/2024).

Ia menegaskan, hingga saat berita ini ditulis, suasana di desa tersebut sudah kondusif setelah mediasi berjalan lancar. Pemungutan suara di TPS tersebut juga berjalan aman.

Kabidhumas Polda Jatim kembali menghimbau kepada seluruh Masyarakat, agar tidak menyebarkan informasi – informasi hoaks.

“Saring dulu sebelum sharing, pastikan kebenarannya,”tutup Kombes Dirmanto.

(*)